

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 PATEBON KENDAL**



Disusun oleh :

Nama : Yunita Afina  
NIM : 4401409043  
Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Ednro Puji Purwono, M.Kes**

**NIP. 195903151985031003**

**Danardono, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19601123 198501 1 001**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal dengan baik.

Laporan ini ditulis sebagai bahan evaluasi akhir dari pelaksanaan PPL 2 yang dimulai tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, juga dalam rangka untuk memenuhi syarat dan tugas perkuliahan di semester VII.

Laporan PPL 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini dan secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan.
4. Danardono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan fasilitas dan selalu memberi motivasi untuk menjadi contoh yang baik.
5. Drs. Yustinus Ulung Anggraito M.Si, selaku dosen pembimbing PPL.
6. Sri Bakdiyati, S.Pd, selaku guru pamong yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan kepada penulis.
7. Seluruh guru pamong dan staf karyawan SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang bersedia membimbing dan memberikan masukan serta pengalamannya.
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan laporan PPL berikutnya. Penulis berharap semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, 25 September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
1.3 Manfaat PPL .....	2
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan	4
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	4
2.3 Prasyarat dan Tempat .....	5
2.4 Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	5
2.5 Tugas Guru Praktikan .....	6
2.6 Kompetensi Guru .....	6
2.7 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
2.8 Model-model Pembelajaran Inovatif .....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
3.1 Waktu dan Tempat .....	8
3.2 Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2 .....	8
3.3 Materi Kegiatan .....	9
3.4 Proses Bimbingan .....	10
3.5 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL .....	12
3.6 Guru Pamong .....	13
3.7 Dosen Pembimbing .....	13
BAB IV : PENUTUP	
4.1 Simpulan dan Saran .....	15
REFLEKSI DIRI .....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kalender Pendidikan .....	19
Lampiran 2. Minggu Efektif .....	20
Lampiran 3. Kriteria Ketuntasan Minimal .....	22
Lampiran 4. Program Tahunan .....	23
Lampiran 5. Program Semester .....	25
Lampiran 6. Silabus .....	26
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	35
Lampiran 8. Rencana Kegiatan Praktikan .....	85
Lampiran 9. Kartu Bimbingan .....	95
Lampiran 10. Daftar Siswa dan Nilai Siswa .....	98
Lampiran 11. Daftar Hadir Dosen Koordinator .....	99
Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing .....	100
Lampiran 13. Daftar Mahasiswa PPL .....	101
Lampiran 14. Daftar Presensi Mahasiswa .....	102
Lampiran 15. Jadwal Pelajaran di Sekolah .....	113
Lampiran 16. Daftar Nama Guru dan Karyawan .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat pelatihan bagi calon guru atau tenaga kependidikan lainnya. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan diperlukan suatu taktik dan strategi untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada awal semester VII sebagai kelanjutan PPL 1 yang telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2012, tepatnya mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012. Dalam praktiknya PPL 2 ini membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas oleh praktikan.

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan dapat merasakan beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dikelas dan berusaha untuk menyelesaikannya. Melalui PPL 2 praktikan dapat menghayati dan mengamalkan ilmunya dalam lingkungan formal atau sekolah yang dihadapinya. Praktikan juga dilatih untuk menunjukkan aktivitas dan kreativitasnya dalam pengelolaan kelas. Perpaduan antara ilmu, penghayatan dan pengalaman menjadi bekal yang amat berguna dan bermanfaat untuk membentuk kompetensi dan profesionalitas sebagai seorang guru. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 ini diharapkan dapat menjadi evaluasi sebagai calon guru

dikemudian hari. Kesungguhan, ketekunan, ketabahan, kesabaran dan kecintaan akan profesi guru dapat dipupuk mulai dari pelaksanaan PPL 2 ini.

## **1.2 Tujuan Pelaksanaan PPL 2**

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan sebagai berikut :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Membentuk tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan secara optimal.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
3. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

## **1.3 Manfaat Pelaksanaan PPL 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

3. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

#### 1.3.2 Manfaat bagi Sekolah latihan

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
2. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### 1.3.3 Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- 1 Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- 2 Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- 3 Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **2.2 Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **2.3 Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### **2.4 Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

#### **2.4.1 Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar**

1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
4. dll.

#### **2.4.2 Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik**

1. Guru senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. dll.

## **2.5 Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. dll.

## **2.6 Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut.

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. dll.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **2.7 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP sendiri adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan

dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan KTSP harus sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota . KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

## **2.8 Model-model Pembelajaran Inovatif**

Pemilihan model pembelajaran menyangkut strategi, metode, juga pendekatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dapat tercapai. Strategi pembelajaran yang dipilih saat ini adalah strategi yang membuat siswa (peserta didik) semakin aktif dalam belajarnya. Strategi pembelajaran yang seperti ini dikenal dengan istilah Pembelajaran Aktif. Pembelajaran sendiri, adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.

Metode menyangkut cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah cara penyampaian materi pembelajaran yang dipandang guru yang bersangkutan paling dekat atau paling cepat sehingga materi pelajaran dapat segera diserap oleh siswa. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 13 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Patebon yang terletak di Jl. Sunan Abinawa, Kebun Harjo Patebon, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **3.2 Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

##### 3.2.1 Kegiatan di kampus, meliputi:

1. Pembekalan *Microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilaksanakan selama tujuh hari, mulai tanggal 16-21 Juli 2012 di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 24-26 Juli 2012 di fakultas-masing masing.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.

##### 3.2.2 Kegiatan inti

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan

dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

### 3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### 4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### 5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **3.3 Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain:

1. Materi tentang pelaksanaan PPL, meliputi aturan, pelaksanaan
2. Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inisiatif Kreatif Efektif Menyenangkan)
3. Pendidikan Karakter bangsa
4. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
5. Manajemen sekolah dan Tugas Peran Guru Sekolah
6. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran
7. Materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan.

### 3.4 Proses Bimbingan

Selama melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, teknik penilaian). Proses pembimbingan juga dilakukan berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari:

#### 1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya minggu dalam semester, banyaknya minggu yang efektif, banyaknya minggu yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Untuk mata pelajaran IPA Biologi, alokasi waktu setiap minggu yaitu 3 jam pelajaran. Praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar selama 10 jam setiap minggu. Praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas VIII C dan VIII D, dengan alokasi waktu belajar tiap minggu untuk tiap kelas adalah 5 jam. Satu jam pelajaran selama 40 menit. Sedangkan jam pelajaran pada bulan puasa berbeda dengan hari biasa, tiap jam pelajaran dipotong 5 menit yaitu 35 menit.

#### 2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester.

#### 3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

#### 4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus meliputi : Kompetensi dasar, materi pokok dan Sub materi pokok, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian (meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrumen dan contoh instrument), alokasi waktu, sumber pembelajaran, pendidikan karakter, untuk melihat karakter yang akan ditanamkan kepada siswa selama proses pembelajaran.

#### 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk menjalankan proses belajar mengajar setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian. Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KTSP dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran ditambah dengan pendidikan karakter.

#### 6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan.



Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Penilaian untuk mata pelajaran IPA biologi dilakukan tidak hanya di akhir pelajaran, melainkan mulai awal, juga di tengah dan diakhir pembelajaran. Praktikan melakukan penilaian dengan mengadakan posttest maupun ulangan harian.

### **3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri Patebon Kendal ini juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### **3.5.1 Faktor pendukung**

1. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Terciptanya hubungan yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan guru dan karyawan sekolah.
4. Terciptanya hubungan yang baik antara sesama mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Patebon, sehingga menciptakan suasana kompetisi yang sehat.
5. Siswa SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
6. Guru pamong memberi kepercayaan untuk mengajar secara penuh kepada penulis di kelas VIII C dan VIII D, sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar. Selain itu juga memberi kesempatan memberikan ujian remidi baik siswa yang belum tuntas dalam ulangan harian biologi. Penulis juga ikut berperan aktif dalam kegiatan ekstra disekolah, seperti PMR.

#### **3.5.2 Faktor penghambat**

1. Kurang tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon kurang mendukung proses pembelajaran dikelas. Misalnya LCD yang dapat mendukung kegiatan belajar dikelas hanya tersedia 2 buah, sehingga bila praktikan ingin menggunakan harus bergantian dengan guru yang lain. Selain itu sarana dan prasarana dilaboratorium IPA juga kurang difungsikan dengan baik.
2. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan. Walaupun setiap satu orang siswa mendapatkan satu buku BSE pinjaman dari sekolah dan diwajibkan membeli LKS di koperasi sekolah, namun menurut penulis, sumber itu masih dirasa kurang dalam menunjang proses pembelajaran.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat. Untuk menerapkan teori pembelajaran dalam suatu kelas harus menyesuaikan dengan kondisi kelas, keadaan siswa, kemampuan siswa dalam bidang akademik, motivasi belajar siswa. Jadi dalam menerapkan suatu teori pembelajaran harus dengan pertimbangan yang baik.
4. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas. Praktikan mengalami kesulitan dalam menangani siswa yang terkadang ramai dan susah diatur jika diajar guru praktikan. Praktikan mencoba untuk menegur secara halus pada siswa-siswa yang sering membuat gaduh dikelas, namun cara tersebut masih kurang efektif.

### **3.6 Guru Pamong**

Guru pamong IPA (Biologi), ibu Sri Bakdiati, S.Pd. merupakan wakil kepala sekolah di SMPN 2 Patebon. Beliau sudah berpengalaman dalam menyampaikan materi maupun dalam pengelolaan kelas. Beliau mengajar kelas empat kelas, yaitu kelas VIII A sampai dengan kelas VIII D. Praktikan sangat terbantu dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong juga sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi tidak hanya untuk pembelajaran saja, guru pamong juga memberikan banyak nasehat yang sangat berarti bagi praktikan.

Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep biologi yang diajarkan. Misalnya menggunakan LCD, dengan ditampilkan gambar-gambar atau video pembelajaran, selain itu juga banyak kegiatan praktikum di laboratorium.

### **3.7 Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan Bapak Dr. Yustinus Ulung Anggraito M.Si sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk berkonsultasi terhadap persiapan mengajar agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Dosen melakukan bimbingan ke sekolah latihan selama 4 kali. Pada bimbingan pertama, konsultasi masalah-masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dikelas. Mengenai bagaimana mengelola kelas yang gaduh, menghadapi murid yang kurang memiliki motivasi belajar. Dosen pembimbing banyak memberikan masukan dan nasehat kepada penulis dalam menjalankan PPL 2 agar lancar dan menyenangkan. Pada pertemuan kedua, dosen pembimbing melakukan evaluasi praktek mengajar penulis dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas, beliau juga melakukan koreksi terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis, dan memberikan masukan-masukan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran tersebut. Beliau mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, yang mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran biologi selain itu dalam pembelajaran hendaknya juga dikaitkan dengan peristiwa sehari-hari yang dialami siswa, sehingga materi pelajaran dapat lebih dipahami oleh siswa. Dosen pembimbing juga selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Dosen memberi masukan yang membangun kepada praktikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang masih juga harus dibenahi. Praktikan merasa sangat terbantu, sehingga dapat menjadi bahan pelajaran bagi praktikan untuk memperbaikinya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan dan Saran**

##### **4.1.1 Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

##### **4.1.2 Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

- 1 Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 2 Sebelum masuk kedalam lingkungan akademik (sekolah) yang sebenarnya, hendaknya praktikan sudah menguasai kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.
- 3 SMP Negeri 2 Patebon supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.
- 4 Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.
- 5 Kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Patebon agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dengan baik Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan pada 11 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 2 Patebon.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Pelaksanaan PPL 2 meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan. Dengan bantuan dari berbagai pihak maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar di kelas.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi**

Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu cabang mata pelajaran IPA terpadu yang diajarkan di SMP Negeri 2 Patebon. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan proses kehidupan. Banyak yang berpendapat bahwa biologi adalah mata pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan, tetapi sebenarnya biologi dapat mudah dipelajari karena prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang terdapat dalam biologi dapat dengan mudah ditemui di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik, guru sudah memanfaatkan laboratorium untuk praktikum, guru juga sudah menggunakan media belajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya ceramah, sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran Biologi yang ada di SMP Negeri 2 Patebon adalah kurangnya motivasi dan minat beberapa siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa siswa cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik. Hal ini dapat disiasati dengan lebih memotivasi siswa, misalnya dengan ditampilkan video, gambar, alat peraga dan dapat juga dengan adanya variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik, sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Namun penggunaan sarana dan prasarana masih kurang dapat difungsikan secara maksimal. SMP Negeri 2 Patebon memiliki ruang musik, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD meskipun tidak permanen dan dapat dipindahkan ke ruangan lain untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran biologi khususnya sudah disediakan laboratorium. Walaupun laboratorium tersebut merupakan gedung serbaguna yang kadang dipakai untuk keperluan lain, namun dengan adanya jadwal yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga KBM bisa berjalan dengan lancar. Selain itu juga tersedia media pembelajaran seperti, torso, mikroskop dan lain-lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang dipilihkan oleh sekolah untuk membimbing praktikan merupakan guru yang berkompeten di bidangnya. Ibu Sri Bakdiati, S.Pd. selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktik mengajar dan pelaksanaan mengajar, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Biologi di kelas yang tepat. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Dosen melakukan bimbingan ke sekolah latihan selama 4 kali. Pada bimbingan pertama, beliau menganalisis perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan, setelah itu beliau memberikan masukan-masukan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran tersebut. Beliau mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, yang mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan biologi. Pada pertemuan kedua, dosen pembimbing melakukan evaluasi praktek mengajar praktikan selama di sekolah dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas. Setelah itu, dosen memberi masukan-masukan yang membangun kepada praktikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang masih juga harus dibenahi. Atas masukan atau saran dari dosen pembimbing, praktikan merasa sangat terbantu, sehingga dapat menjadi bahan pelajaran bagi praktikan untuk memperbaikinya.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Patebon sudah mengarah ke pembelajaran yang inovatif. Pencermينannya adalah dari pendekatan pembelajaran kontekstual dan kooperatif. Kontekstual meliputi model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari sendiri informasi yang ada yang selanjutnya akan dikembangkan. Pembelajaran ini selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa.

Menciptakan pembelajaran yang kontekstual (CTL) juga tersurat dalam visi dan misi sekolah. Sangat jelas dari sekolah sangat menginginkan dan mendukung adanya pembelajaran kontekstual.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon juga telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dalam hal ini, praktikan sadar bahwa masih memerlukan bimbingan, arahan dan masukan yang membangun agar menjadi seorang calon guru yang tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu, tapi juga yang dapat mengelola kelas dengan baik serta yang mampu menjadi teladan bagi siswa.

Praktikan masih perlu belajar untuk mengalokasikan waktu dengan baik, menambah wawasan dan pengetahuan, memperdalam materi pelajaran, belajar cara mengkondisikan kelas, belajar bagaimana menghadapi siswa-siswa yang memiliki karakter yang beraneka ragam, dan belajar menyusun silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Selama pelaksanaan pembelajaran, praktikan telah mencoba untuk memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah untuk mempelajari konsep-

konsep sains kepada siswa, menggunakan fasilitas sekolah berupa LCD supaya memudahkan pembelajaran IPA di sekolah.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Banyak manfaat yang praktikan peroleh dari PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, diantaranya praktikan telah mengetahui kondisi real di lapangan tentang beragamnya karakter siswa, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, dan bagaimana memadukan antara teori-teori pengajaran yang telah diperoleh dari kampus dengan kondisi nyata di lapangan, terutama berbagai upaya dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran IPA dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Praktikan selain mencoba mencari pengalaman mengajar juga mencari pengalaman bagaimana mengkordinasikan mahasiswa, bagaimana mengenal sekolah, bagaimana menciptakan suatu kegiatan positif untuk pengembangan sekolah dan mendorong sekolah untuk ikut serta dalam kompetisi yang bersifat regional maupun nasional.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa disekolah tersebut berpotensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Untuk pembelajaran biologi hendaknya bervariasi, dapat menggunakan media yang ada ataupun dengan metode-metode lain yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, misalnya dengan mengajak siswa belajar di luar kelas dan dengan permainan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Guru Pamong

**Sri Bakdiati, S.Pd.**  
**NIP 19620319 198503 2 005**

Kendal, 3 Oktober 2012

Praktikan

**Yunita Afina**  
**4401409043**